

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Teknologi Informasi mengalami perkembangan dari tahun ke tahun. Seiring berjalannya waktu dan perkembangan teknologi, komputer yang ada saat ini berukuran sangat kecil namun memiliki kecepatan proses yang jauh lebih tinggi, harga yang lebih murah, dan lebih memiliki daya fungsi yang lebih baik dibandingkan dengan komputer generasi terdahulu yang lebih memakan banyak tempat untuk penyimpanan memori. Teknologi informasi atau TI sangat diperlukan untuk mendukung proses atau kegiatan yang ada di dalam suatu organisasi atau perusahaan. Fungsi dari teknologi informasi itu sendiri adalah membantu pemrosesan data agar lebih cepat, mengurangi tingkat kesalahan, melakukan pengolahan data, dan akhirnya menghasilkan informasi yang akan mendukung dalam pengambilan keputusan (Marimin, 2006).

Dalam beberapa tahun terakhir ini organisasi atau perusahaan mengalami perkembangan dan perubahan yang sangat pesat dalam berbagai aspek. Perkembangan dan banyaknya perubahan dalam dunia organisasi atau perusahaan tersebut menimbulkan berbagai masalah yang begitu kompleks. Perubahan-perubahan tersebut mengharuskan suatu organisasi atau perusahaan untuk bersiap dalam menghadapi persaingan. Persaingan bisnis dalam dunia yang serba informasi telah mencapai tahapan persaingan yang sangat ketat, di mana sistem pengelolaan bisnis secara konvensional sudah tidak lagi memadai. Oleh sebab itu, kebutuhan akan informasi yang cepat dan akurat sangat diperlukan dalam pengambilan keputusan bisnis. Agar dapat mempertahankan eksistensi organisasi atau perusahaan di dalam persaingan bisnis yang semakin ketat, organisasi atau perusahaan harus mampu menganalisis keadaan lingkungan usaha saat ini, sehingga mampu mengetahui bagaimana perkembangan organisasi atau perusahaan tersebut. Selanjutnya, suatu organisasi atau perusahaan harus dapat melihat persaingan yang terjadi di dalam lingkungan usaha tersebut dan mengetahui apa yang sedang dipersiapkan dan dilakukan para pesaingnya

sehingga dapat menentukan apa yang harus dilakukan untuk mengatasi persaingan bisnis tersebut. Selain memperhatikan faktor-faktor eksternal yang ada, faktor-faktor internal juga perlu diperhatikan, agar organisasi atau perusahaan mampu berkembang. Persaingan berarti memunculkan gagasan atau ide baru, produk baru, teknologi baru, bentuk organisasi, dan pemasaran yang baru pula. Pada intinya, persaingan berarti keterbukaan pada inovasi dan perubahan dalam ekonomi dan masyarakat. Keuntungan yang diperoleh organisasi atau perusahaan akan meningkat apabila dalam menjalankan proses bisnisnya meningkatkan efektivitasnya dan efisiensi kerjanya. Untuk meningkatkan kinerja suatu organisasi atau perusahaan dapat dicapai dengan memanfaatkan berbagai kemajuan teknologi yang dapat diterapkan untuk mendukung kinerja dan meningkatkan pelayanan kepada klien. Pemanfaatan teknologi informasi pada organisasi atau perusahaan demi untuk meningkatkan kinerja tidak dapat dihindari. Oleh sebab itu, penerapan teknologi informasi di dalam organisasi atau perusahaan tidak dapat ditawar-tawar lagi, dalam rangka untuk mendukung pertukaran data dan informasi serta penyaluran berita secara cepat, akurat, dan aman. Teknologi informasi berperan sebagai alat untuk memudahkan pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh sebuah organisasi atau perusahaan. Faktor manusia akan sangat menentukan kebaikan dan kegunaan teknologi tersebut (Marimin, 2006).

PT. Karsa Mitra Selaras merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa pendistribusian BBM (Bahan Bakar Minyak). Dalam menghadapi persaingan bisnis yang meningkat sangat pesat saat ini, PT. Karsa Mitra Selaras berupaya untuk memperbaiki manajemen usahanya yang salah satunya adalah mengetahui permasalahan manajemen kepegawaian. Adapun permasalahan yang terjadi adalah tidak adanya sistem terkomputerisasi yang dapat mengatur data-data kepegawaian. Akibatnya, data-data yang ada saat ini hanya mengandalkan media kertas, sehingga terdapat penumpukan kertas, keterlambatan akses informasi, dan kesulitan untuk membuat laporan. Untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan demi menghadapi persaingan dunia bisnis menerapkan teknologi informasi tidak dapat ditawar-tawar lagi.

Dengan ini peneliti bertujuan untuk membuat penelitian yang memudahkan staff bagian kepegawaian dalam melakukan manajemen data-data pegawai serta memudahkan staff kepegawaian saat melakukan penyimpanan data-data pegawai agar data pegawai yang ada tidak hilang dan rusak, kemudian tidak membutuhkan banyak tempat untuk penyimpanannya, dengan membuat sistem informasi kepegawaian yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis proses di PT. Karsa Mitra Selaras.

1.2. Perumusan Masalah

Adapun masalah yang dapat dirumuskan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana menerapkan sistem yang terkomputerisasi untuk pengelolaan data-data kepegawaian PT. Karsa Mitra Selaras
2. Bagaimana memanfaatkan sistem informasi kepegawaian yang diterapkan untuk meningkatkan kinerja perusahaan PT. Karsa Mitra Selaras

1.3. Pembatasan Masalah

Adapun pembatasan masalah pada sistem informasi ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem yang dirancang dan dibangun pada penelitian ini lingkupnya hanya sebatas pada kebutuhan bisnis proses dari PT. Karsa Mitra Selaras.
2. Sistem yang dirancang dan dibangun pada penelitian ini tidak mencakup ke proses penggajian pegawai dari PT. Karsa Mitra Selaras.
3. Sistem yang dirancang dan dibangun pada penelitian ini hanya sebatas pada pengajuan cuti dan ijin pegawai PT. Karsa Mitra Selaras.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari pembuatan sistem informasi ini adalah sebagai berikut :

Merancang dan membangun sistem yang lebih informatif serta memudahkan untuk penyimpanan data-data pegawai agar tidak memakan banyak tempat dan tidak memakan banyak waktu dalam pembuatan laporan.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari adanya sistem informasi kepegawaian ini bagi PT. Karsa Mitra Selaras adalah sebagai berikut :

Bagian staff kepegawaian dapat lebih mudah dalam melakukan manajemen data pegawai serta tidak membutuhkan banyak tempat untuk penyimpanan data-data pegawai, memudahkan pegawai untuk pengajuan cuti dan pengajuan ijin dan pimpinan perusahaan mendapatkan informasi kepegawaian lebih cepat dan informatif.

1.6. Sistematika Penulisan

Dalam pembuatan Laporan Tugas Akhir ini terdapat susunan atau sistematika penulisan adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini merupakan bab yang menjelaskan tentang latar belakang masalah yang ada, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dari dilakukannya penelitian, metode yang digunakan dalam penelitian, manfaat dari adanya penelitian, serta susunan atau sistematika penulisan yang digunakan dalam penulisan laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini merupakan bab yang berisikan tinjauan pustaka dan landasan teori yang digunakan peneliti sebagai bahan untuk menganalisa masalah dan sebagai acuan untuk penyusunan laporan tugas akhir.

BAB III ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisikan analisa bisnis proses yang baru yang akan diterapkan di PT. Karsa Mitra Selaras. Dan dilakukan perancangan desain sistem, perancangan pemodelan data, perancangan *database*, serta perancangan desain antarmuka (*interface design*).

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bab ini akan menjelaskan tentang pengujian sistem, bagaimana cara kerja sistem, pembahasan sistem, prosedur-prosedur kerja sistem dan tampilan sistem yang dirancang.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dari pembuatan sistem dan kendala yang dihadapi saat perancangan sistem serta saran dari sistem yang telah dirancang sebagai dasar pengembangan sistem yang akan datang.